

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menganalisis pengaruh antarvariabel secara empiris melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik inferensial.

Pendekatan *explanatory research* digunakan karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena perilaku manajemen keuangan mahasiswa, melainkan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, *conscientiousness* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan demikian, fokus utama penelitian ini adalah pada pengujian hubungan pengaruh antarvariabel, baik secara parsial maupun simultan.

Menurut Sugiono, (2020:2), penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory* diarahkan untuk menguji teori melalui perumusan hipotesis, pengukuran variabel secara terstruktur, serta analisis hubungan antarvariabel menggunakan teknik statistik yang sesuai. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan *Theory Behavioral Finance* sebagai landasan teoretis, yang selanjutnya diuji secara empiris melalui pendekatan kuantitatif *explanatory* untuk melihat kesesuaian teori dengan kondisi aktual mahasiswa.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner terstruktur dengan skala likert. Skala likert diperlakukan sebagai data interval sehingga memungkinkan penggunaan analisis linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini dinilai sesuai untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal dengan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Surjaatmadja, (2024) penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat atau hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, desain tersebut

digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan *conscientiousness* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa pengamatan berulang terhadap responden. Surjaatmadja, (2024:159) menjelaskan bahwa pendekatan ini digunakan untuk mengkaji hubungan antarvariabel berdasarkan kondisi responden pada satu periode pengamatan tertentu, sehingga sesuai dengan fokus penelitian pada kondisi aktual mahasiswa.

Dalam desain penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, sehingga hubungan kausal yang diuji bersifat kausalitas statistik atau pengaruh empiris. Menurut Sugiono, (2020:2) penelitian *non-eksperimental* memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel berdasarkan data empiris tanpa perlakuan khusus terhadap responden, sehingga relevan untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan kepribadian dimensi *conscientiousness* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Menurut Sugiono, (2020:67) penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat atau hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih, sedangkan pendekatan *cross-sectional* digunakan karena pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu (Surjaatmadja, 2024:159) .

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, sehingga hubungan kausal yang diuji bersifat kausalitas statistik atau pengaruh empiris. Menurut Sugiono, (2020:67) penelitian *non-eksperimental* memungkinkan pengujian hubungan pengaruh antarvariabel berdasarkan data empiris tanpa perlakuan khusus terhadap responden, sehingga analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan *Theory of Planned Behavior* secara objektif dan terukur.

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X_1), pendapatan orang tua (X_2), *conscientiousness* (X_3). Menurut Sugiono, (2020:69) variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Literasi keuangan (X_1) didefinisikan sebagai tingkat pemahaman individu mengenai konsep dan pengelolaan keuangan pribadi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan. Pendapatan orang tua (X_2) merepresentasikan kondisi ekonomi keluarga yang menjadi sumber dukungan finansial mahasiswa. Sementara itu, *conscientiousness* (X_3) menggambarkan karakter individu yang berkaitan dengan kedisiplinan, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam mengelola perilaku, termasuk perilaku keuangan.

Ketiga variabel bebas tersebut diukur menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan dianalisis untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebagai variabel terikat.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Y). Menurut Sugiono, 2020:69), variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas dalam suatu model penelitian.

Perilaku manajemen keuangan mahasiswa didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan pribadi secara bertanggung jawab, yang tercermin melalui penganggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, serta pencatatan dan evaluasi keuangan. Definisi ini sejalan dengan Siregar & Anggraeni, (2022) yang menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan.

Variabel perilaku manajemen keuangan mahasiswa diukur menggunakan kuesioner terstruktur berdasarkan indikator tersebut dan dianalisis untuk menilai pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan kepribadian dimensi *conscientiousness* menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 3. 1 Operasional Penelitian

Variabel	Kajian Teoritis	Indikator	Skala Pengukuran
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan dapat dipahami sebagai pola tindakan individu dalam merencanakan menggunakan mengendalikan serta mengevaluasi sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan finansial. Secara operasional perilaku ini tercermin melalui aktivitas penyusunan anggaran pengendalian pengeluaran kebiasaan menabung serta evaluasi terhadap keputusan keuangan. (Kumalasari <i>et al.</i> 2025)	1. <i>Budgeting</i> . 2. <i>Spending Control</i> 3. <i>Saving Behavior</i> . 4. <i>Financial Monitoring & Evaluation</i> .	Likert

Variabel	Kajian Teoritis	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Ramadhani & Astari, (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya terbatas pada penguasaan konsep keuangan secara teoritis, tetapi juga tercermin dalam perilaku keuangan yang terencana, antara lain melalui kemampuan menetapkan skala prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, serta menyesuaikan keputusan keuangan dengan kondisi ekonomi yang dimiliki mahasiswa.	1. <i>Financial Knowledge.</i> 2. <i>Financial Attitude.</i> 3. <i>Financial Skills</i> 4. <i>Financial Behavior.</i>	Likert
Pendapatan Orang Tua (X2)	Ramadani <i>et al.</i> (2024) mengungkapkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, namun tetap berperan	1. Besaran Pendapatan. 2. Stabilitas Pendapatan. 3. Alokasi Dukungan Finansial kepada Mahasiswa.	Likert

Variabel	Kajian Teoritis	Indikator	Skala Pengukuran
	sebagai faktor pendukung yang membentuk konteks pengelolaan keuangan. Sementara itu, Nur Laila Qomariyah & Sri Padmanty, (2025) menemukan bahwa pendapatan orang tua dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa apabila dianalisis secara simultan dengan variabel lain, seperti literasi keuangan dan pengendalian diri. Selaras dengan temuan tersebut, Setyawati, (2025) menegaskan bahwa pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh interaksi dengan faktor-	4. Tingkat Ketergantungan Finansial Mahasiswa terhadap Orang Tua	

Variabel	Kajian Teoritis	Indikator	Skala Pengukuran
	faktor internal individu.		
<i>Conscientiousness</i> (X3)	Mita Anzaningtyas <i>et al.</i> (2025) mengemukakan bahwa karakteristik kepribadian yang menekankan kedisiplinan dan tanggung jawab memiliki keterkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa yang lebih terkontrol, khususnya dalam aspek pengelolaan pengeluaran dan perencanaan keuangan. Temuan tersebut diperkuat oleh Putri & Ferli, (2024) yang menyatakan bahwa keteraturan perilaku individu serta orientasi terhadap tujuan berperan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang lebih terarah dan konsisten.	1. <i>Self-Controll</i> 2.. <i>Responsibility</i> 3. <i>Orderliness</i> 4. <i>Achievement Striving</i>	Likert

Variabel	Kajian Teoritis	Indikator	Skala Pengukuran
	Sejalan dengan temuan tersebut, Obenza <i>et al.</i> (2024) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat <i>conscientiousness</i> yang tinggi cenderung menampilkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini tercermin melalui disiplin diri dalam menjalankan perencanaan keuangan, kemampuan mengendalikan konsumsi, keteraturan dalam pengelolaan keuangan, serta kejelasan orientasi terhadap tujuan keuangan jangka panjang.		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar generalisasi penelitian. Menurut Sugiono, (2020:126), populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2023 pada 10 Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, dengan jumlah total 1.393 mahasiswa. Populasi tersebut dipilih karena mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2023 merupakan mahasiswa aktif yang dinilai telah memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan pribadi selama masa studi, baik yang bersumber dari pendapatan orang tua maupun dari sumber pendapatan lainnya.

Selain itu, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2023 Universitas Siliwangi memiliki karakteristik yang relatif homogen dari sisi jenjang pendidikan dan lingkungan akademik, sehingga relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua, kepribadian, dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan karakteristik tersebut, populasi penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar generalisasi hasil penelitian. Menurut Ghozali (2021), populasi adalah seluruh elemen penelitian yang memiliki karakteristik relevan dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2023 pada 10 Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, dengan jumlah sebanyak 1.393 mahasiswa. Populasi ini dipilih karena mahasiswa angkatan tersebut dinilai telah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi selama masa studi, baik yang bersumber dari pendapatan orang tua maupun sumber pendapatan lainnya.

Selain itu, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2023 memiliki karakteristik yang relatif homogen dari segi jenjang pendidikan dan lingkungan akademik, sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan kepribadian dimensi *conscientiousness* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, populasi ini dinilai sesuai dengan tujuan dan desain penelitian.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

NO	Jurusan	Responden	Persentase
1	Pendidikan Bahasa Inggris	31	9,9%
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	33	10,5%
3	Pendidikan Biologi	28	8,9%
4	Pendidikan Ekonomi	30	9,6%
5	Pendidikan Fisika	16	5,1%
6	Pendidikan Geografi	28	8,9%
7	Pendidikan Jasmani	52	16,6%
8	Pendidikan Masyarakat	28	8,9%
9	Pendidikan Matematika	31	9,9%
10	Pendidikan Sejarah	34	10,9%

Sumber : Bagian Akademik Universitas Siliwangi (2023)

Dengan demikian, jumlah total populasi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2023 adalah 1.393 responden.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono, (2020:126) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan populasi, terutama ketika jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti secara langsung.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang berjumlah besar dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (*margin of error*) tertentu, terutama ketika peneliti tidak memiliki informasi rinci

mengenai varians populasi. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif secara praktis dan sesuai dengan kebutuhan penelitian kuantitatif.

Rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (*margin of error*)

Berdasarkan data populasi, jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2023 tercatat sebanyak 1.393 mahasiswa. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5 persen atau 0,05. Dengan demikian, perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1393}{1 + 1393(0,05)^2} \\ n &= \frac{1393}{1 + 1393(0,0025)} \\ n &= \frac{1393}{4,4825} \\ n &= 310,78 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dibulatkan menjadi 311 responden. Pembulatan dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian serta memastikan jumlah sampel memenuhi kebutuhan analisis statistik.

Teknik Pembagian Sampel

Setelah jumlah sampel ditentukan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2020), teknik ini digunakan apabila populasi terdiri atas beberapa strata yang memiliki karakteristik berbeda sehingga setiap strata diwakili secara proporsional agar sampel bersifat representatif.

Dalam penelitian ini, strata ditentukan berdasarkan program studi, dan jumlah sampel pada masing-masing strata ditetapkan secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa. Penentuan jumlah sampel pada setiap program studi dilakukan menggunakan rumus proporsi sebagai berikut:

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan:

n_h = jumlah sampel pada strata ke-h

N_h = jumlah populasi pada strata ke-h

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Adapun hasil perhitungan jumlah sampel pada masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

1) **Pendidikan Bahasa Inggris (N = 141)**

$$n_h = \frac{141}{1393} \times 311 = 31,48 \rightarrow 31$$

2) **Pendidikan Bahasa Indonesia (N = 149)**

$$n_h = \frac{149}{1393} \times 311 = 33,27 \rightarrow 33$$

3) **Pendidikan Biologi (N = 126)**

$$n_h = \frac{126}{1393} \times 311 = 28,13 \rightarrow 28$$

4) **Pendidikan Ekonomi (N = 133)**

$$n_h = \frac{133}{1393} \times 311 = 29,69 \rightarrow 30$$

5) **Pendidikan Fisika (N = 70)**

$$n_h = \frac{70}{1393} \times 311 = 15,63 \rightarrow 16$$

6) **Pendidikan Geografi (N = 125)**

$$n_h = \frac{125}{1393} \times 311 = 27,91 \rightarrow 28$$

7) **Pendidikan Jasmani (N = 233)**

$$n_h = \frac{233}{1393} \times 311 = 52,02 \rightarrow 52$$

8) Pendidikan Masyarakat (N = 125)

$$n_h = \frac{125}{1393} \times 311 = 27,91 \rightarrow 28$$

9) Pendidikan Matematika (N = 137)

$$n_h = \frac{137}{1393} \times 311 = 30,59 \rightarrow 31$$

10) Pendidikan Sejarah (N = 154)

$$n_h = \frac{154}{1393} \times 311 = 34,38 \rightarrow 34$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 311 responden yang telah terdistribusi secara proporsional pada setiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2023. Distribusi sampel tersebut dinilai representatif dan mampu menggambarkan karakteristik populasi penelitian secara menyeluruh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena menjadi dasar dalam memperoleh informasi yang relevan dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:192), teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan secara terstruktur dan objektif agar dapat diolah secara statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sugiyono (2020:193) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama. Data tersebut diperoleh dari mahasiswa FKIP angkatan 2023 sebagai responden penelitian.

Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2020:194), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarluaskan secara daring menggunakan Google Form agar lebih efisien dan mudah dijangkau.

oleh seluruh responden. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 5, di mana nilai 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju” dan nilai 5. menunjukkan "Sangat Setuju”. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa, Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, *Conscientiousnes*.

Tabel 3. 3 Pedoman Penskoran

Skala	Skor	Rentang Skala
Sangat Setuju (SS)	5	4,20-5,00
Setuju (S)	4	3,40-4,19
Cukup Setuju (CS)	3	2,60-3,39
Tidak Setuju (TS)	2	1,80-2,59
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,00-1,79

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) berisi pertanyaan tertutup dengan skala likert 1-5 yang disusun berdasarkan dimensi dan indikator masing-masing variabel penelitian.

Menurut Sugiono, (2020:156), instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel penelitian. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik responden, serta diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala likert 1-5 sebagai alat pengukurannya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Perilaku ManajKeuangan (Y)	Perencanaan Keuangan	Kemampuan menyusun anggaran keuangan pribadi. Konsistensi dalam menerapkan anggaran yang telah disusun
	Pengendalian Pengeluaran	Kemampuan membatasi pengeluaran yang tidak diperlukan. Kemampuan menghindari pembelian impulsif. Kebiasaan membandingkan harga sebelum melakukan pembelian.
	Kebiasaan Menabung	Kemampuan menyisihkan dana untuk tabungan secara rutin Kemampuan menetapkan tujuan menabung secara jelas.
	Pencatatan dan Evaluasi Keuangan	Kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Kemampuan melakukan evaluasi terhadap pola pengeluaran. Kemampuan memperbaiki strategi pengelolaan keuangan berdasarkan hasil evaluasi
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)	Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan dan pengelolaan anggaran keuangan pribadi. Tingkat pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keuangan.

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
		Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap risiko keuangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
	Sikap Keuangan (Financial Attitude)	Kesadaran mahasiswa akan pentingnya perencanaan keuangan. Sikap mahasiswa dalam mengendalikan pengeluaran keuangan. Orientasi mahasiswa terhadap pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.
	Keterampilan keuangan (financial skills)	Kemampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran keuangan pribadi. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Kemampuan mahasiswa dalam mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas.
	Perilaku Keuangan (Financial Behavior)	Kebiasaan mahasiswa dalam mengontrol pengeluaran keuangan. Tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan Perencanaan keuangan. Konsistensi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Pendapatan Orang Tua (X2)	Besaran Pendapatan Orang Tua	Tingkat kecukupan pendapatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Kemampuan pendapatan orang tua dalam mendukung biaya pendidikan mahasiswa. Kesesuaian pendapatan orang tua dengan kebutuhan hidup mahasiswa.
	Alokasi Dukungan Finansial kepada Mahasiswa	Alokasi pendapatan orang tua untuk biaya pendidikan mahasiswa. Alokasi pendapatan orang tua dalam bentuk uang saku atau bantuan keuangan rutin. Kesesuaian alokasi dukungan finansial dengan kebutuhan mahasiswa. Keteraturan pemberian dukungan finansial orang tua kepada mahasiswa.
	Tingkat Ketergantungan Finansial Mahasiswa terhadap Orang Tua	Tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap pendapatan orang tua sebagai sumber utama pembiayaan kebutuhan hidup sehari-hari. Tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap pendapatan orang tua dalam memenuhi biaya pendidikan dan kebutuhan akademik.

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
		Kemampuan mahasiswa dalam memenuhi sebagian kebutuhan finansial secara mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada orang tua. Peran pendapatan orang tua dalam memengaruhi kemandirian mahasiswa dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan.
	Besaran Pendapatan Orang Tua	Konsistensi mahasiswa dalam menjalankan anggaran keuangan yang telah disusun. Kemampuan mahasiswa dalam menahan dorongan untuk melakukan pengeluaran yang tidak direncanakan. Kepatuhan mahasiswa terhadap batas pengeluaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
<i>Conscientiousness</i> (X3)	Disiplin Diri (<i>Self-Discipline</i>)	Kehati-hatian mahasiswa dalam menggunakan dana yang dimiliki. Kemampuan mahasiswa dalam mempertimbangkan konsekuensi keuangan dari setiap keputusan yang diambil. Kesadaran mahasiswa terhadap dampak jangka panjang dari perilaku keuangan yang dilakukan.

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	Kebiasaan mahasiswa dalam menyusun anggaran keuangan secara teratur. Kedisiplinan mahasiswa dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan. Konsistensi mahasiswa dalam memantau kondisi keuangan pribadi.
	Keteraturan (<i>Orderliness</i>)	Kejelasan tujuan keuangan yang ditetapkan oleh mahasiswa. Upaya mahasiswa dalam mengarahkan penggunaan keuangan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Kemampuan mahasiswa dalam memprioritaskan pengeluaran yang mendukung pencapaian tujuan keuangan.
	Orientasi pada Tujuan (<i>Achievement Striving</i>)	Tingkat kecukupan pendapatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Kemampuan pendapatan orang tua dalam mendukung biaya pendidikan mahasiswa. Kesesuaian pendapatan orang tua dengan kebutuhan hidup mahasiswa.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2020:180), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti melalui instrumen yang digunakan. Artinya, instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pernyataannya benar-benar mencerminkan indikator dari variabel yang diteliti.

Dalam penelitian kuantitatif, validitas instrumen biasanya diuji menggunakan korelasi product moment Pearson antara skor butir pernyataan dengan skor total variabel. Apabila nilai korelasi (r -hitung) lebih besar daripada nilai r -tabel pada tingkat signifikansi tertentu (0,05), maka item pernyataan dikatakan valid. Sebaliknya, jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

Dengan demikian, uji validitas berfungsi memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan konstruk variabel seperti Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa, Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, *Conscientiousnes*.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	8	0	8
Literasi Keuangan	8	0	8
Pendapatan Orang Tua	8	24	7
<i>Conscientiousnes</i>	8	0	8
JUMLAH	32	1	31

Sumber: Data Penelitian, Diolah 2026

3.6.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2020:183), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel berarti memiliki tingkat kestabilan dan keandalan tinggi dalam mengumpulkan

data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha (α).

Menurut pedoman umum, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Semakin mendekati angka 1,00 maka tingkat reliabilitas instrumen semakin tinggi. Hasil uji reliabilitas ini nantinya akan menunjukkan apakah item-item pada variabel Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan Orang Tua (X2), *Conscientiousnes* (X3), memiliki tingkat konsistensi yang memadai untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Adapun hasil dari uji validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Uji Relibialitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y)	0,910	Sangat Tinggi
Literasi Keuangan (X1)	0,906	Sangat Tinggi
Pendapatan Orang Tua (X2)	0,903	Sangat Tinggi
<i>Conscientiousnes</i> (X3)	0,932	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penenlitan, Diolah 2026

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar dapat dipahami dan disimpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahap yang sangat penting karena dari sinilah peneliti dapat menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah berdasarkan bukti empiris. Analisis data tidak hanya sekedar menghitung angka, melainkan juga menafsirkan arti dari perhitungan dalam konteks penelitian.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, model harus memenuhi asumsi-asumsi klasik agar hasil regresi tidak menjadi bias, tidak salah arah, dan dapat dipercaya. Sugiyono (2020:247) menyebutkan bahwa model regresi yang baik harus memenuhi sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test atau Shapiro-Wilk Test melalui SPSS. Adapun kriterianya yaitu apabila $\text{Sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal, sementara jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Selain itu, dapat juga dilihat melalui grafik histogram atau normal probability plot. Bila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, berarti distribusi data normal.

3.7.1.2 Uji Multikolienaritas

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel bebas, sehingga pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen menjadi sulit untuk diinterpretasikan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dikatakan mengalami multikolinieritas apabila nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 . Sebaliknya, model regresi yang baik harus memiliki Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , yang berarti tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual dari model regresi linear berganda bersifat konstan (homoskedastis) pada seluruh pengamatan. Varians residual yang tidak sama (heteroskedastisitas) dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi tidak efisien dan interpretasi hasil menjadi bias (Ghozali, 2016:134).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan menggunakan scatterplot residual dan metode Glejser melalui program IBM SPSS. Kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah:

Jika tidak terdapat pola tertentu pada scatterplot dan signifikansi metode Glejser $> 0,05 \rightarrow$ residual dianggap homogen (asumsi terpenuhi).

Jika terdapat pola tertentu pada scatterplot atau signifikansi metode Glejser $\leq 0,05 \rightarrow$ residual dianggap tidak homogen (asumsi perlu diperbaiki).

Pelaksanaan uji ini bertujuan memastikan bahwa variabel bebas dapat dianalisis kontribusinya secara akurat terhadap variabel terikat, yaitu perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sejalan dengan pendekatan kuantitatif explanatory dan desain asosiatif kausal *cross-sectional* yang digunakan dalam penelitian.

3.7.2 Analisis Linear Berganda

Menurut Ghazali, (2016), analisis linear berganda pada dasarnya merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan utama dari analisis regresi adalah untuk mengestimasi dan memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Analisis ini dipilih karena penelitian tidak hanya melibatkan satu variabel independen, tetapi dua variabel yang secara teoritis diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dituliskan dalam bentuk persamaan:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

$\hat{y}$ = Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Literasi Keuangan

β_2 = Koefisien regresi Pendapatan Orang Tua

β_3 = Koefisien regresi Kepribadian dimensi *Conscientiousness*

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pendapatan Orang Tua

X_3 = Kepribadian dimensi *Conscientiousness*

e = Error/Residual (tingkat kesalahan)

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Kepribadian dimensi *conscientiousness* (X_3) terhadap Perilaku

Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y), baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2016:64).

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian uji t menentukan apakah setiap variabel independen berkontribusi signifikan terhadap perubahan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan uji t:

- 1) Jika $\text{Sig.} < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak dan H_a diterima $\rightarrow$ variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig.} \geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima dan H_a ditolak $\rightarrow$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji-f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan melalui SPSS dengan membandingkan F-hitung dan F-tabel pada tingkat signifikansi 0,05

Kriteria pengambilan keputusan uji F:

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} \rightarrow H_0$ ditolak $\rightarrow$ seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan.
- 2) Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel} \rightarrow H_0$ diterima $\rightarrow$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan.

3.7.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

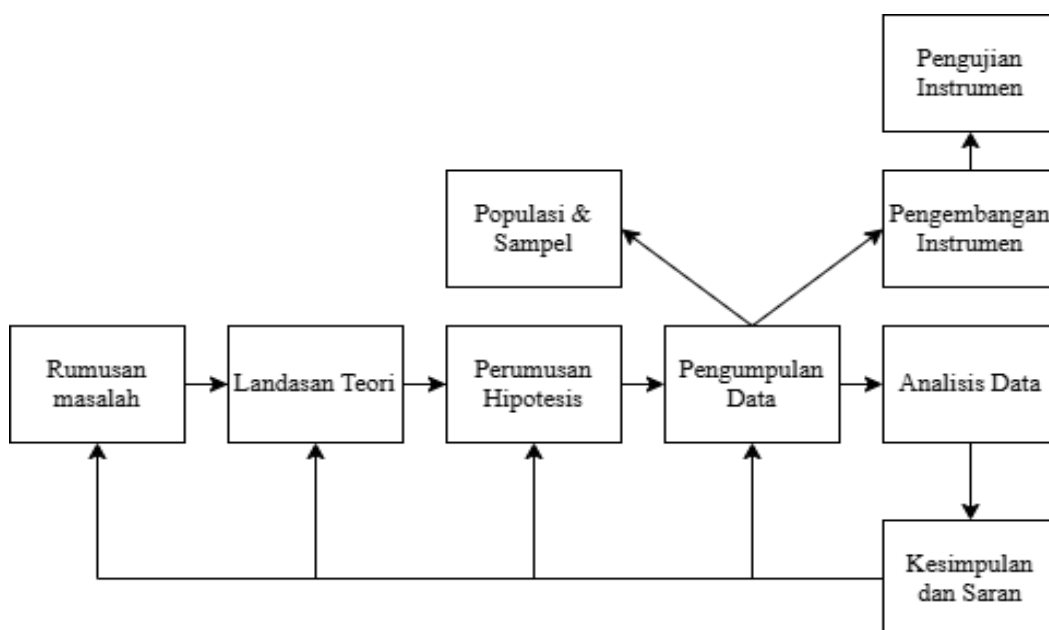
Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik kemampuan model regresi dalam menjelaskan kemampuan berpikir kritis siswa dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

- 2) Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang rendah terhadap variabel dependen.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Sugiono, (2020:58) penelitian kuantitatif dilaksanakan melalui serangkaian langkah sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan penelitian. Langkah-langkah ini bertujuan agar penelitian bersifat ilmiah, rasional, empiris, objektif, dan sistematis. Adapun langkah-langkah penelitian menurut Ghozali dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian

- 1) Merumuskan Masalah Penelitian: Tahap pertama adalah mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian.
- 2) Menentukan Tinjauan Pustaka / Landasan Teori : Peneliti mengkaji teori, hasil penelitian terdahulu, dan konsep yang relevan sebagai landasan konseptual dalam penyusunan hipotesis.
- 3) Perumusan Hipotesis : Berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, peneliti merumuskan dugaan sementara mengenai hubungan antar variabel penelitian.
- 4) Pemilihan Metode Penelitian : Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, sesuai tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan antar variabel.

- 5) Penentuan Populasi dan Sampel : Peneliti menentukan populasi dan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- 6) Penyusunan Instrumen Penelitian : Instrumen disusun berdasarkan indikator variabel menggunakan kuesioner yang telah disesuaikan dengan definisi operasional.
- 7) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen : Instrumen diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data.
- 8) Pengumpulan Data : Data dikumpulkan dari responden menggunakan instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel.
- 9) Analisis Data : Data dianalisis dengan bantuan software statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah.
- 10) Kesimpulan dan Saran : Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran bagi penelitian selanjutnya maupun pihak terkait.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang berlokasi di Universitas Siliwangi Kampus 1, Jalan Siliwangi No. 24, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan kode pos 46115.

Adapun waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan berlangsung selama 6 bulan, terhitung mulai dari bulan November 2025 hingga bulan Junii 2026. Berdasarkan rentang waktu tersebut, waktu proses penelitian ini dapat digambarkan sebagai beriku

